



ANALISIS EFEKTIFITAS KINERJA KONI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI CABOR DI KABUPATEN DOMPU

Aminullah¹, Ega Saiful Subhan^{2*}, Chairul Adhim³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis Dompus

E-mail: aminullahstie44@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak kinerja dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kinerja komite olahraga nasional indonesia (KONI) Kabupaten Dompus dalam meningkatkan prestasi olahraga. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah Ketua KONI kabupaten Dompus, wakil ketua 1 (Satu) Binpres KONI Kabupaten Dompus. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa efektivitas kinerja KONI meliputi (1) Kejelasan tujuan, (2) Kejelasan strategi, (3) Ketersediaan sarana dan prasarana, (4) Perencanaan yang matang, (5) Efisiensi, (6) Pengawasan.

Kata kunci: Efektivitas, Kinerja KONI Kabupaten Dompus, Prestasi Atlet Kabupaten Dompus

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan terjemahan dari kata performance (*Job Performance*), secara etimologis performance berasal dari kata to perform yang berarti menampilkan atau melaksanakan, sedang kata *performance* berarti “*The act of performing; execution*” (*Webster Super New School and Office Dictionary*), menurut Henry Bosley Woolf *performance* berarti “*The execution of an action*” (*Webster New Collegiate Dictionary*) Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja atau *performance* berarti tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan, oleh karena itu *performance* sering juga diartikan penampilan kerja atau perilaku kerja. Keterampilan diperlukan dalam kinerja karena keterampilan merupakan aktivitas yang muncul dari seseorang akibat suatu proses dari pengetahuan, kemampuan, kecakapan interpersonal, dan kecakapan teknis. Upaya dapat digambarkan sebagai motivasi yang diperlihatkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Tingkat keterampilan berhubungan dengan apa yang “dapat dilakukan”, sedangkan “upaya” berhubungan dengan apa yang “akan dilakukan”. Kondisi eksternal adalah factor-faktor yang terdapat di lingkungannya yang mempengaruhi kinerja. Kondisi eksternal merupakan fasilitas dan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas/kinerja karyawan, interaksi antara faktor internal dengan eksternal untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas tertentu merupakan unsur yang membentuk kinerja, ini sejalan dengan pendapat.

Dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari unsur manusia dan unsur non manusia. Oleh karena itu, kinerja yang ditunjukkan oleh unsur-unsur tersebut akan menunjukkan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai pegawai akan selalu dituntut tentang sejauh mana kinerja pegawai tersebut dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya, apakah mereka berkinerja tinggi/memuaskan atau berkinerja rendah/jelek. Dengan demikian, seorang pegawai dalam penilaian kerja oleh atasannya selalu dihubungkan dengan kinerja.

Dengan kerja yang profesional KONI akan mampu menghadapi tantangan yang dihadapi, serta dapat mencapai tujuannya dalam mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat moral bangsa. KONI sendiri memiliki program kerja yang harus dilaksanakan dalam menjalankan efektifitas kinerja sebagai berikut:

1. Meningkatkan SDM baik Pelatih, Atlet dan Pengurus KONI sendiri.
2. Mengoptimalkan sarana dan prasarana; memberikan bantuan serta menjaring bibit-bibit atlet yang muda berpotensi melalui cabor (cabang olahraga) masing-masing.



3. Melakukan rekrutmen baik pelatih, manajer, atlet serta pembinaan atlet secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
4. Membangun karakter olahraga guna pencapaian prestasi di tingkat daerah, nasional dan international.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan olahraga prestasi di Kabupaten dompu: 1) Sumber Daya manusia olahraga (pelatih, atlit, dan pengurus olahraga), 2) Sarana dan prasarana. 3) Kebijakan pemerintah kabupaten dompu, 4) Kinerja organisasi (KONI). Namun demikian faktor potensi wilayah dan jumlah penduduk turut menunjang di dalamnya. Di balik keberhasilan para atlit yang telah dicapai dalam setiap pertandingan, peran KONI kabupaten dompu sebagai organisasi yang bertanggung jawab terhadap peningkatan olahraga sangatlah penting dalam meningkatkan prestasi atlit disetiap cabornya agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan efektifitas kinerja komite olahraga nasional indonesia (KONI) Kabupaten Dompus dalam meningkatkan pembinaan pekan daerah olahraga terhadap atlet-atlet berprestasi pada tiap-tiap cabang olahraga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu dengan melaksanakan metode survei. Mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang ada keterkaitan dengan pembinaan prestasi dan juga mengetahui kondisi dan juga gambaran pembinaan prestasi di kabupaten dompu. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2017: 8).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Dompus

KONI Kabupaten Dompus merupakan organisasi olahraga dibawah naungan Kemenpora yang berwenang menangani pembinaan prestasi atlet-atlet Kabupaten Dompus sebagai usaha peningkatan prestasi atlet. KONI Kabupaten Dompus juga memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan atlet-atlet di Kabupaten Dompus menjadi atlet-atlet yang unggul dan berprestasi.

Proses pembinaan atlet merupakan proses berkesinambungan yang diawali dari proses pembinaan pada tingkat kota/kabupaten. Pembinaan pada tingkat kota/kabupaten akan melahirkan calon-calon atlet Kabupaten Dompus yang kemudian diseleksi oleh KONI Kabupaten Dompus untuk dilakukan pembinaan lebih lanjut. Pembinaan prestasi yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Dompus merupakan pembinaan dengan bentuk peningkatan prestasi. Pembinaan prestasi yang dilakukan KONI Kabupaten Dompus di tingkat provinsi ini bertujuan untuk melahirkan atlet yang mampu bersaing di level nasional untuk kemudian menjadi wakil Indonesia di kancah internasional. Pembinaan prestasi yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Dompus dilakukan dalam program Puslatda (Pemusatan Latihan Daerah).

Program Puslatda merupakan program kerja KONI Kabupaten Dompus dalam bentuk pembinaan jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi atlet-atlet Kabupaten Dompus. Program Puslatda mencakup semua hal yang dibutuhkan oleh atlet dalam pencapaian prestasi. Program Puslatda meliputi semua cabang olahraga (Cabor) yang diperlombakan/ dipertandingkan pada PON.

Semua unsur kepengurusan telah menyadari bahwa dipundak merekalah tugas untuk meraih prestasi olahraga yang akan dapat membanggakan daerahnya, provinsi bahkan negara. program yang telah dibuat KONI Kabupaten Dompus akan mempermudah dalam pengelolaan organisasi untuk



mencapai tujuan yang diharapkan, dibandingkan organisasi yang hanya membuat program yang dengan asal-asalan atau tidak membuat program sama sekali.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Kinerja KONI dalam meningkatkan prestasi atlet di Kabupaten Dompus dan berdasarkan kesesuaian dengan indikator Dwiyanto dalam Her bani Pasolong (2010:178) maka dijelaskan sebagai berikut:

Produktivitas

Dari hasil penelitian bahwa KONI kabupaten Dompus telah membuat program dalam menunjang prestasi dengan mengikuti berbagai event untuk mencapai target-target yang diinginkan KONI adapun program yang dibuat seperti : mengikuti Kejuaraan Daerah (Kejurda), Kejuaraan Nasional (Kejurnas), Pekan Olahraga Propinsi (Porprov), Pra PON dan PON sebagai penunjang prestasi dalam mendapatkan hasil yang baik. Selain mengikuti berbagai event atlet dan pelatih juga selalu latihan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil yang didapat seperti Emas, Perak dan Perunggu, Dalam hal ini adapun strategi KONI dalam meningkatkan prestasi atlet di Kabupaten Dompus diantaranya seperti : mengupayakan peningkatan harkat dan martabat atlet, melakukan pemantauan sarana dan prasarana latihan cabang-cabang memonitoring atlet dan pelatih saat latihan oleh bidang monitoring dan evaluasi, mengupayakan mengikuti berbagai event sebagai pencapaian prestasi lebih baik, memberikan penghargaan kepada pelaku olahraga mengevaluasi kinerja pelaku olahraga.

Kualitas Pelayanan

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pelayanan di KONI Kabupaten Dompus masih belum sesuai dengan indikator kualitas pelayanan, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang digunakan Atlet dan Pelatih masih belum memadai, peralatan yang digunakan masih terbatas begitu juga dengan tempat yang digunakan, sarana dan prasarana yang digunakan masih belum memadai di banding dengan daerah lain dari hasil wawancara hal ini dikarenakan karena keterbatasan dana.

Responsivitas

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pihak KONI Kabupaten Dompus selalu menanggapi dengan baik dan cepat keluhan yang disampaikan atlet dan pelatih terkait tentang bantuan cabang seperti dana untuk mengikuti event.

Responsibilitas

Berdasarkan hasil penelitian penelitian tentang Strategi KONI dalam meningkatkan prestasi Atlet di Kabupaten Dompus sudah sesuai dalam aturan Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang penghargaan. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang didapat ketika program/target tercapai maka yang diperoleh seperti Bonus, medali, reward/penghargaan, rumah, jaminan pekerjaan untuk atlet berprestasi.

Akuntabilitas

Dari hasil penelitian pertanggungjawaban dari pihak KONI Kabupaten Dompus dalam meningkatkan prestasi atlet membuat program untuk atlet dan pelatih di buat oleh KONI dan menentukan target-target atas kesepakatan bersama dalam hal ini program yang dibuat seperti Kejurnas, Porprov, PON sebagai untuk mencapai target-target dan sebagai pelaksana cabang-cabang. adapun upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi melalui pemantauan sarana dan prasarana latihan cabang olahraga, memonitoring saat atlet dan pelatih, serta mengikuti event yang sebagai pencapaian prestasi lebih baik, memberikan penghargaan kepada pelaku olahraga yang mendapat prestasi / medali dan mengevaluasi kinerja pelaku olahraga

Pembahasan

Efektivitas kinerja Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Dompus sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan prestasi olahraga, karena efektivitas kinerja sebuah lembaga untuk menunjang potensi-potensi atlet berprestasi. Perkembangan prestasi atlet di Kabupaten Dompus sudah meningkat dari pada beberapa tahun kemarin, peningkatan prestasi tersebut merupakan efektivitas kinerja KONI Kabupaten Dompus dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga. Peningkatan prestasi olahraga yang dicapai tersebut dapat dilihat dari perbandingan perolehan medali pada porprov tahun 2018 dengan



tahun 2023 sangat jauh berbeda, yang dimana perolehan medali pada poprov tahun 2018 sebanyak 114 medali, sedangkan perolehan medali pada poprov tahun 2023 sebanyak 160 medali. Peningkatan prestasi tersebut bisa dikatakan bahwa efektivitas kinerja Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Dompus dalam meningkatkan prestasi olahraga sudah sangat baik.

Salah satu bentuk efektivitas kinerja KONI Kabupaten Dompus adalah adanya program pelatihan daerah (pelatda), program tersebut dibentuk dengan tujuan untuk pelatihan yang efektif bagi para atlet dan juga kinerja KONI Kabupaten Dompus dalam meningkatkan prestasi atlet menjadi lebih efektif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja KONI Kabupaten Dompus dalam meningkatkan prestasi atlet :

1. Waktu
Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu kegiatan/pekerjaan merupakan faktor utama, semakin lama tugas yang dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kinerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.,
2. Tugas
Bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan kepada karyawannya.,
3. Produktivitas
Seorang pegawai yang mempunyai produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kinerja yang baik begitu pula sebaliknya.,
4. Motivasi
Pimpinan dapat mendorong pegawainya melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif. Semakin termotivasi karyawan untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.,
5. Evaluasi Kerja
Pimpinan memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada bawahannya, sebaliknya pegawai harus melaksanakan tugas dengan baik dan menyelesaikan untuk dievaluasi tugas terlaksana dengan baik atau tidak.,
6. Pengawasan
Dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terus dipantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam melaksanakan tugas.,
7. Lingkungan kerja
Lingkungan kerja adalah menyangkut tata ruang, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seseorang sewaktu bekerja.,
8. Sarana Dan Prasarana
Merupakan suatu sarana dan peralatan yang disediakan dalam bekerja. Fasilitas yang kurang lengkap akan mempengaruhi kelancaran pegawai dalam bekerja

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa efektivitas kinerja KONI meliputi:

1. Program KONI adalah membina olahraga amatir di Kabupaten Dompus serta mengembangkan potensi setiap cabang olahraga masing-masing untuk dibina; menjadikan kabupaten Dompus menjadi kabupaten olahraga positif, meningkatkan prestasi baik daerah, nasional dan internasional dapat terlaksana dengan baik, serta dapat memaksimalkan potensi-potensi atlet di Kabupaten Dompus.
2. Efektivitas strategi KONI fokus dan konsentrasi pada kegiatan; program-program; pembagian dan pendelegasian tugas; koordinasi dan pemantapan melalui rapat pleno KONI; pengawasan dan evaluasi. Sarana dan prasarana yang dipersiapkan KONI meliputi semua kebutuhan yang diperlukan oleh atlet, pelatih, dan pengurus KONI. Perencanaan yang matang: pada program jangka panjang atlet dan pelatih telah dipersiapkan melalui tes fisik, try out, serta mendatangkan tim motivasi. Program KONI dalam menghadapi PORPROV telah berjalan efisien dan efektif sebagaimana tujuan dan ketersediaan pendukung pelaksanaan program KONI.



Saran

1. Saran kepada pengurus KONI Kabupaten Dompus dan para pengurus induk organisasi cabang olahraga, pelatih dan juga atlet, khususnya kepada pengurus KONI Kabupaten Dompus untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan manajemen KONI, mengusahakan peran kepengawasan dan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program, KONI hendaknya selalu berkoordinasi dan menjalin kerjasama kepada semua pihak yang terkait terutama pemerintah daerah maupun pihak swasta.
2. Kepada KONI Dompus, hendaknya pengurus KONI tidak melakukan perbedaan dalam memberikan perhatian kepada pelatih maupun atlet. Kepada pelatih hendaknya dapat menjembatani hubungan KONI dan pelatih secara lebih terbuka kepada atlet serta mampu menjadi penyambung lidah dari atlet kepada pengurus KONI.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti, peneliti juga harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti, dan juga bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Conny R. Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Faizal. (2022). Efektifitas Program Komite Olahraga Nasional Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Atlet Di Kabupaten Muaro Jambi. 15-90.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Hidayat. (1986). *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Irma Erawati, Muhammad Darwis & Muh. Nasrullah. (2017). *Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. 3.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khoirul Umam; Akhmad Yunan Atho'illah. (2021). *STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KARYAWAN COMMANDITAIRE VENNOOTSCHAP DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJANYA. IV*.
- Moleong, L, J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mega Norani., Abdul Hafid Amirullah., & Muhammad Darwis. (2015). *EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR*
- Mambang; fatma. (2016). *Strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Di Provinsi Kalimantan Tengah*.
<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/restorica>, II, 1-4.
- Sudarwati, Lirik. (2007). *Mental Juara: Modal Atlet Berprestasi*. Jakarta: Raja Wali Sport.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soewarno. Handayani. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV. hAJI Masagung.



- Sejathi. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran.
- Siti Asiah. T. (2016). Efektivitas Kinerja Guru. 4.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif.
- Umul Latifa; Fitrotun Niswah.S.A.P..M.AP. (2017). Strategi Koni Provinsi Jawa Timur Melalui Faktor-Faktor Peningkatan Prestasi Atlet (Studi Di Cabang Olahraga Wushu Sanda). 2-10.